

**STANDARISASI TES KETERAMPILAN BOLA BASKET STO SEBAGAI TES
BAKU UNTUK MAHASISWA FIK UNY DALAM MATA KULIAH DASAR
GERAK BOLA BASKET**

**Tri Ani Hastuti
Budi Aryanto**

Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRACT

This research aim at investigating validity, reliability, and T-score norm of STO Basketball Skills Test for male students at Sport Science Faculty, Yogyakarta State University (FIK UNY).

Population of this research was male students class year 2009/2010 of FIK UNY that have passed on basketball course. A purposive random sampling was employed to determine research subjects. The number of sample was 150 students consist of PKO, IKORA, and PJKR students. The research instrument was STO Basketball Skills Test. Technique of collecting data is using test and measurement. Data were analyzed using Pearson Product Moment Correlation and test retest.

The statistic result using Pearson Product Moment Correlation on test result and three expert judgements showed validity at 0,887. Test-retest was used to determine reliability, that are: (a) wall bound item reliability is 0,894; (b) dribble test item reliability is 0,988; and (c) basket per minute test item reliability is 0,972.

Keywords: *STO basketball skills test, standard tes, FIK students*

PENDAHULUAN

Semua pekerjaan atau suatu disiplin ilmu membutuhkan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pekerjaan yang dilakukan mencapai keberhasilan tertentu. Semua tujuan dan sasaran dapat diketahui keberhasilannya dari apa yang telah dievaluasi dan diukur. Evaluasi, dengan tes sebagai alat ukur dan pengukuran sebagai proses pengambilan data, merupakan suatu pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Bompas (1994: 85), tes adalah instrumen unjuk kerja individu, sedangkan penilaian merupakan proses untuk menentukan status seseorang sesuai kriteria yang dipakai. Fungsi pengukuran adalah untuk mengetahui kemampuan atau keterampilan, menyiapkan dasar untuk mencapai kemajuan, mendiagnosis kelemahan, dan meramalkan kemungkinan di masa depan.

Untuk pengembangan tes keterampilan bolabasket disusun pertama kali tes bolabasket Brace tahun 1924. Selanjutnya ada tes bolabasket Johnson, Lehstens, dan yang terakhir adalah tes bolabasket yang diciptakan oleh Hopkins, Shicks, & Plack (*AAHPERD basketball tests 1984*). Di Indonesia sendiri berkembang tes keterampilan bolabasket STO, akhir tahun 60-an. Tes ini merupakan tes adaptasi dari tes keterampilan bolabasket Johnson.

Perkembangan dan penyusunan tes bolabasket yang terus menerus tersebut disebabkan oleh perkembangan permainan bolabasket itu sendiri. Perkembangan tersebut meliputi tingkat kemampuan pemain bolabasket yang bertambah tinggi, perkembangan peraturan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyertainya. Tes keterampilan ini juga dibedakan atas tujuan dan tingkat tes tersebut diberikan. Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini mencoba untuk menguak kembali, apakah benar dengan perkembangan yang ada tes keterampilan bolabasket STO yang dikembangkan pada tahun 1960-an masih valid dan reliabel untuk digunakan sebagai tes keterampilan permainan bolabasket bagi mahasiswa FIK UNY?

KAJIAN PUSTAKA

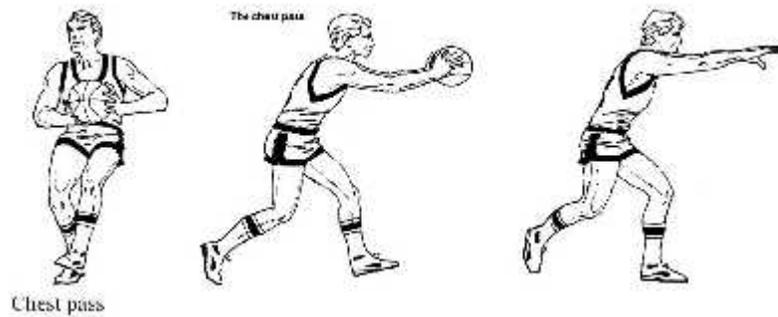
Persyaratan Alat Ukur

Agar pengukuran yang dilakukan dapat optimal maka harus digunakan alat ukur yang mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan relevan. Untuk itu alat ukur yang digunakan harus memenuhi persyaratan alat ukur yang baku. Sesuai pendapat dari Ngatman (2003: 56), agar proses evaluasi dalam pendidikan jasmani berjalan dengan baik, maka semua instrumen yang digunakan harus memiliki karakteristik tes yang baik. Menurut Miller (2002: 55) suatu tes keterampilan olahraga harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu, tes tersebut harus valid, reliabel, obyektif, ekonomis, menarik, dan terjangkau dapat dilaksanakan. Menurut Collins & Hodges (2001: 2) tes atau alat evaluasi harus memiliki karakteristik sah (*valid*), handal (*reliable*), dan obyektif. Agar alat ukur dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan relevan, alat ukur yang digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai alat ukur baku, yaitu : sah dan handal. Pendapat-pendapat tersebut mengandung makna bahwa suatu instrumen evaluasi dikatakan baik apabila tes tersebut memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut : sah, handal, obyektif, ekonomis dalam waktu, tenaga, dan peralatan; petunjuk pelaksanaan yang baku, menarik, dan mempunyai norma penilaian. Dua persyaratan mutlak yang harus dipenuhi adalah valid (sah) dan reliabel (handal).

Analisis Teknik Dasar Bolabasket

Permasalahan yang utama dalam mengembangkan instrumen alat ukur dalam domain psikomotor atau keterampilan olahraga adalah seringnya terdapat miskonsepsi terhadap analisis teknik-teknik atau keterampilan-keterampilan yang akan diukur dalam satu cabang olahraga tertentu. Menurut Setyo Budiwanto (2003: 135), langkah pertama adalah menganalisis teknik-teknik keterampilan cabang olahraga yang akan diukur dan akan dijadikan butir tes eksperimen. Jumlah teknik keterampilan yang dijadikan butir tes tergantung pada sudut relatif pentingnya teknik-teknik tersebut digunakan dalam permainan. Setyo Budiwanto (2003: 138) melanjutkan, pada langkah pertama telah ditetapkan butir-butir tes eksperimen. Macam dan jumlah teknik keterampilan yang ditetapkan sebagai butir-butir tes eksperimen keterampilan sangat tergantung dari proses analisis teknik-teknik keterampilan yang akan diukur. Ngatman (2003: 59) berpendapat bahwa analisis terhadap cabang olahraga ditempuh agar materi tes yang disusun tidak menyimpang dari unsur-unsur penting yang terdapat pada cabang olahraga yang disusun tesnya.

Teknik dasar permainan bolabasket menurut Morrow dkk (2005: 95) terdiri dari menembak, menggiring, mengoper bola, dan melompat. Menurut Ambler (1980: 9-12) keterampilan dasar permainan bolabasket adalah: (1) mengoperkan bola, (2) menggiring bola, (3) menembakkan bola, (4) mengamankan bola dari musuh, dan (5) melompat. Pendapat dari Wissel (1996: 15), *shooting, passing, dribbling, rebounding, defending*, bergerak dengan bola, dan bergerak tanpa bola adalah teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolabasket. Dari pendapat di atas pada dasarnya teknik permainan bolabasket meliputi : (1) mengoperkan dan menangkap bola, (2) menggiring bola, dan (3) menembakkan bola. Keahlian operan dan tangkapan akan membuat bolabasket menjadi permainan tim yang indah. Menurut Wissel (1996: 71), ada dua alasan mengapa operan dan penangkapan bola penting yaitu yang pertama mempunyai kesempatan mengolah bola sehingga terbuka kesempatan melakukan tembakan, kedua menjaga bola tetap berada dipihak sendiri. Operan dalam permainan bolabasket dapat dilakukan dengan menggunakan dua tangan atau satu tangan.



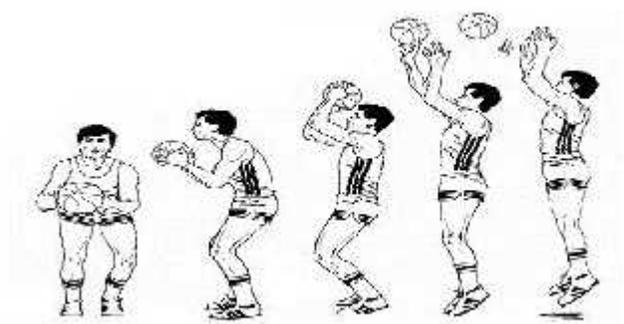
Gambar 1. Teknik operan *chest pass* (Titmuss, 1995: 48)

Menggiring bola merupakan suatu usaha untuk membawa bola ke depan, yang bertujuan cepat menuju ke keranjang lawan, menyusup pertahanan lawan, dan mengacau pertahanan lawan, dan untuk membekukan permainan. Menurut Engkos Kosasih (1985: 190), *dribbling* atau memantul-mantulkan bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari. Pelaksanaannya dapat dikerjakan dengan tangan kanan atau tangan kiri, baik pada : *dribble* rendah, *dribble* tinggi, *dribble* lambat, maupun *dribble* cepat.



Gambar 2. Menggiring bola (Wissel, 1996:97)

Menembak merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh pemain bolabasket dan merupakan bagian yang penting dalam permainan bolabasket.



Gambar 3. *One hand set shot* (Titmuss, 1995: 60-61)

Tes Bolabasket STO

Tes ini untuk mengukur keterampilan bermain bolabasket, untuk mengolong-golongkan, dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai keterampilan bolabasket. Tes ini disusun untuk pelajar SMA putra. Tes ini merupakan suatu battery tes dengan tiga butir tes, yaitu: (a) *wall bound*, (b) *dribble test*, dan *basket per minute test*. Validitas tes sebesar 0,804 diperoleh dengan mengkorelasikan hasil penilaian 3 orang hakim pada waktu bermain dengan tes battery. Reliabilitas tes sebesar 0,893 diperoleh dengan metode test retest dengan cara mengkorelasikan hasil tes hari pertama dengan tes hari berikutnya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survai dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Selanjutnya mengkaji hubungan atau tingkat koefisien korelasi atau validitas dan reliabilitas.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah Populasi dalam penelitian adalah semua mahasiswa Prodi PKO, PJKR, dan IKORA angkatan tahun 2009/2010 yang telah lulus mata kuliah Dasar Gerak Bolabasket. Sampel menggunakan *purposive random sampling* dari seluruh populasi diambil 150 mahasiswa.

Metode dan Teknik analisis data

Untuk mengungkap data digunakan tes bolabasket STO dengan ketiga butir tesnya yaitu : *wall bound*, *dribble test*, dan *basket per minute test*. Data yang dikumpulkan adalah data primer.

Metode untuk mencari koefisien reliabilitas menggunakan test-retest dengan cara mengkorelasikan hasil tes hari pertama dengan tes hari berikutnya. Koefisien validitas diperoleh

dengan mengkorelasikan hasil penilaian 3 orang *judge* pada waktu bermain dengan tes battery dari tes STO. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Analisis data menggunakan bantuan penghitungan program *SPSS serie 17.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Validitas Tes Keterampilan Bolabasket STO

Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian dari Budi Aryanto (2010) yang berjudul Validasi Kembali Tes Keterampilan Bola Basket STO untuk Mahasiswa Putra Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY bertujuan untuk mengetahui koefisien validitas dari tes keterampilan bolabasket STO. Bertitik tolak dari data yang diperoleh, maka selanjutnya dilakukan uji validitas dengan uji korelasi menggunakan rumus *product moment* dari Pearson untuk mengetahui koefisien validitas tes keterampilan bolabasket STO. Hasil perhitungan uji korelasi diperoleh koefisien validitas sebesar 0,887. Rangkuman hasil uji validitas selanjutnya tertera pada tabel 2 di bawah ini. Atas dasar tabel 1 di bawah dimana harga koefisien validitas sebesar 0,887, hal ini menunjukkan bahwa tingkat validitas tes keterampilan bolabasket STO dalam tingkatan baik. Dengan kata lain, tes keterampilan bolabasket STO mempunyai validitas tes yang baik.

Tabel 1

Rangkuman Hasil Uji Validitas Tes Keterampilan STO

		STO	Judge
STO	Pearson Correlation	1	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Judge	Pearson Correlation	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Pengujian Reliabilitas Tes Keterampilan Bolabasket STO

a. *Wall Bound*

Tabel 2

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Tes *Wall Bound*

		P1	L1
P1	Pearson	1	.894**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
L1	Pearson	.894**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dimana harga koefisien reliabilitas sebesar 0,894, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas tes *wall bound* dalam tingkatan/ reliabilitas yang baik.

b. *Dribble test*

Tabel 3

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas *Dribble Test*

		D1	G1
D1	Pearson	1	.988**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50

G1	Pearson	.988**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dimana harga koefisien reliabilitas sebesar 0,988, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas *dribble test* dalam tingkatan/ mempunyai reliabilitas yang baik.

c. *Basket per minute test*

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas *Basket per minute Test*

		S2	T2
S2	Pearson	1	.972**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
T2	Pearson	.972**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dimana harga koefisien reliabilitas sebesar 0,972, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas *basket per minute test* dalam tingkatan baik. Dengan kata lain, *basket per minute test* mempunyai reliabilitas tes yang baik.

d. Skor skala Test STO

Tabel 5. Skor Skala Tes STO Bermain Bolabasket Bagi Mahasiswa Putra

T score	Wall Bounce	Dribel	Basket Perminute	T score
78	32			78

77			31	77
75	31			75
73			28	73
72	30			72
71			27	71
70			26	70
69	29	7.73-7.69	25	69
68		7.88		68
67		8.13-8.10	24	67
66	28	8.19	23	66
65		8.46-8.34		65
64	27	8.65	22	64
63			21	63
62		9.03-8.89		62
61	26		20	61
60		9.38-9.23	19	60
59		9.47-9.43		59
58	25	9.73-9.59	18	58
57		9.91-9.75	17	57
56		10.06-9.93		56
55	24	10.25-10.09	16	55
54		10.41-10.30	15	54
53		10.61-10.44	14	53
52	23	10.73-10.66		52
51		10.94-10.81	13	51
50		11.10-10.97	12	50
49	22	11.31-11.15		49
48		11.49-11.32	11	48
47		11.63-11.50	10	47
46	21	11.77-11.73		46
45		12.00-11.84	9	45
44		12.17-12.04	8	44
43	20	12.32-12.20		43
42		12.53-12.37	7	42
41		12.71-12.57	6	41
40		12.87-12.72		40
39			5	39
38	18	13.16-13.09	4	38
37		13.39-13.28	3	37
35	17	13.72-13.69	2	35
32	16	14.22		32
29	15			29
28		14.88		28
26	14			26
25		15.48		25
22		15.96		22
20		16.38		20
18		16.63		18
16		17.00		16

14		17.30		14
----	--	-------	--	----

Tabel 6. Norma Penilaian *Wall Bound*

Kategori	Kode	Skor Baku
Baik Sekali	A	65 ke atas
Baik	B	55 – 64
Cukup	C	45 – 54
Kurang	D	35 – 44
Kurang Sekali	E	34 ke bawah

Tabel 7. Norma Penilaian *Dribble*

Kategori	Kode	Skor Baku
Baik Sekali	A	65 ke atas
Baik	B	55 – 64
Cukup	C	45 – 54
Kurang	D	35 – 44
Kurang Sekali	E	34 ke bawah

Tabel 8. Norma Penilaian *Basket Perminute*

Kategori	Kode	Skor Baku
Baik Sekali	A	65 ke atas
Baik	B	55 – 64
Cukup	C	45 – 54
Kurang	D	35 – 44
Kurang Sekali	E	34 e bawah

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes keterampilan bolabasket STO masih valid dan reliabel dipakai sebagai alat mengukur keterampilan bermain bolabasket mahasiswa FIK UNY.

Faktor yang mempengaruhi tes keterampilan bolabasket STO ini masih relevan dipakai sampai sekarang dikarenakan indikator-indikator permainan bolabasket masih terdiri dari 3 teknik dasar utama yaitu: menembak, menggiring bola, dan lempar tangkap. Kemungkinan jika indikator utama permainan bola basket berubah maka akan mempengaruhi relevansi dari tes keterampilan bolabasket STO.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan bolabasket STO masih valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengukur keterampilan bermain bolabasket mahasiswa FIK UNY. Tes keterampilan bolabasket STO ini mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik, dan berhasilnya disusun norma T Skor untuk mahasiswa FIK UNY.

Saran

Penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes keterampilan bolabasket STO untuk mahasiswa FIK UNY dan norma T Skor untuk mahasiswa putra. Di sisi lain perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang indikator-indikator dalam permainan bolabasket yang bisa dipakai sebagai dasar penyusunan tes atau instrumen pengukuran permainan bolabasket dan penyusunan norma untuk mahasiswa putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambler, V. (1980). *Petunjuk untuk pelatih & pemain bola basket* (Terjemahan). Bandung : CV Pionir Jaya.
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and methodology of training* (Terjemahan). Program Pascasarjana Universitas Pajajaran Bandung.
- Budi Aryanto. (2010) *Validasi Kembali Tes Keterampilan Bola Basket STO untuk Mahasiswa Putra FIK UNY*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Collins, D.R. & Hodges, P.B. (1978). *Sports skills tests and measurement*. USA : Charles C. Thomas.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga teknik dan program latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Miller, D.K (2002) *Measurement by the physical educator 4th edition*. San Fransisco: McGraww Hill.
- Morrow, J.R. Jr; Jackson, A.W; Disch, J.G; & Mood, D.P. (2005). *Measurement and evaluation in human performance 3rd edition*. USA: Human Kinetics.

- Ngatman (2003). Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani, *Olahraga Majalah Ilmiah*, Volume 9 Agustus 2003, 46-63.
- Setyo Budiwanto. (2003). Prosedur menyusun tes keterampilan olahraga. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Volume 5 Nomor 2 Mei 2003, 133-150
- Titmuss, D. (1995). *Play the game basketball*. London: Blanford.
- Wissel, H. (1996). *Basketball step to success*. (Terjemahan Bagus Pribadi). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.